

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), pengertian metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alam, (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data adalah penelitian induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel bersifat interaktif (saling mempengaruhi). Hal tersebut dapat digunakan untuk meneliti keterkaitan antara pemilik UMKM dengan pemilihan pencatatan keuangan usahanya. Serta penelitian kualitatif dapat menggambarkan permasalahan secara mendetail dan lebih peka terhadap objek yang diamati.

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Bersama Jaya yang bertempat di Dusun Serbet, Desa Purwosono, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan untuk penelitian ini adalah selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021. Pada bulan Februari sampai April dilakukan tahap perencanaan penelitian yang berupa pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni berupa survei lokasi, pengumpulan data, dan analisis data penelitian. Setelah itu dilakukan penyusunan laporan penelitian pada bulan Juli 2021 dengan hasil akhir yang berupa skripsi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto 2010). Jadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan dibantu oleh beberapa alat yaitu kamera, buku, jurnal, serta beberapa dokumen.

3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau data yang sudah melalui pengolahan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan data sekunder misalnya laporan keuangan UMKM.

3.5 Teknik Dan Alat Perolehan Data

Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *snow-ball sampling*. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik non-probabiliti sampling dengan snowball sampling. Menurut Arikunto (2006), teknik non-probabiliti sampling digunakan karena peneliti tidak bermaksud untuk mengambil generalisasi dari hasil yang diperoleh, melainkan mengeksplorasinya secara mendalam.

Menurut Arikunto (2006), teknik *snow-ball sampling* merupakan bagian dari teknik non-probability sampling, dimana yang dimaksud dengan *snow-ball sampling* adalah peneliti memilih responden secara berurutan. Jika pendataan responden pertama selesai, peneliti meminta responden pertama untuk memberikan rekomendasi kepada responden kedua, kemudian responden kedua juga memberikan rekomendasi untuk responden ketiga, dan seterusnya. Proses *snow-ball* (bola salju) ini terus berlanjut hingga peneliti memperoleh data yang cukup.

Sugiyono (2016:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong. 2014:186).

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera mata sebagai alat utamanya, serta indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indera mata dan dengan bantuan panca indera lainnya (Burhan Bungin, 2001: 115).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Burhan Bungin, 2001:121).

3.6 Teknik Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses penelitian sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya ke dalam skema, memilih apa yang penting dan apa yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan).

